
POJOK LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA-SISWI DI SDN SULANG

¹A.A. Sagung Rahma Ardanamesti, ²I.G.A. Desy Arlita
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia
Email : 1*sagungrahmaa04@gmail.com 2desyarlita@undiknas.ac.id

Manuskrip: Agustus-2023; Ditinjau: Agustus -2023; Diterima: September -2023; Online: Januari -2024; Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Sulang, Kecamatan Dawan , Kabupaten Klungkung, Bali yang dilaksanakan selama 27 hari yang dimana dimulai pada tanggal 16 Januari sampai dengan 11 Februari 2023. Kemampuan literasi menjadi salah satu yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dalam hal ini SDN Sulang ingin meningkatkan minat membaca para siswanya. Dengan memanfaatkan media Pojok literasi yang dikembangkan oleh kelompok KKN Desa Sulang, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat membaca para siswa SDN Sulang. Diharapkan program ini dapat terus dilanjutkan walaupun masa KKN telah berakhir, sehingga minat membaca siswa-siswi SDN Sulang dapat terbangun dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang baik.

Kata Kunci: Pojok Literasi, Minat Membaca, Literasi, Siswa

PENDAHULUAN

Konsep pendidikan yang dianut di Negara Indonesia adalah konsep pendidikan sepanjang hayat. Suatu masyarakat yang maju dapat ditunjang dengan budaya membaca. Segala pengetahuan yang diperoleh didapat dengan membaca, karena itu budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini. Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus di kuasai siswa dengan baik sejak dini untuk membiasakan budaya membaca.

Perkembangan minat baca dan keterampilan membaca anak menjadi perhatian besar saat ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan dampak tersendiri pada minat membaca pada buku. SDN Sulang merupakan SD yang terletak di Desa Sulang, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali. SDN Sulang mempunyai permasalahan yaitu minat membaca siswa-siswi yang sangat kurang, kurangnya minat baca siswa-siswi Desa Sulang ini menjadikan kebiasaan membaca yang rendah. Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca, yang memiliki peran penting yaitu pihak guru dan orang tua, selain guru dan orang tua, lingkungan sekolah juga sangat menentukan dalam menumbuhkan minat baca agar siswa dapat membiasakan diri untuk membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 2008: 7).

Selain dengan perkembangan teknologi, yang mempengaruhi minat baca siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan membaca dan tidak terlihat bosan. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Pojok literasi. Pojok Literasi atau Pojok Baca, merupakan gerakan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan pojok literasi, para siswa dapat mengakses bacaan-bacaan dari berbagai genre melalui stand yang tersedia di setiap ruang kelas. Tidak hanya bacaan mengenai pembelajaran, buku-buku hiburan juga bisa ditempatkan di Pojok Literasi dalam kelas. Dengan mengaplikasikan media ini, maka akan meningkatkan minat baca siswa-siswi SDN Sulang.

METODE

Metode pelaksanaan program kerja ini adalah melakukan perbaikan sarana literasi di dalam kelas SDN Sulang untuk menunjang kegiatan membaca siswa. Melakukan pembuatan sarana membaca siswa dengan membuat Pojok Literasi yang kami buat dari bahan yang mudah ditemukan untuk tempat penyimpanan buku yang nantinya dapat diakses oleh siswa di kelas-kelas SDN Sulang. Hal ini dilakukan dengan tujuan membiasakan siswa untuk melihat dan membaca buku yang tersedia di Pojok Literasi yang kami buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program kerja ini, terdapat hasil pada pembuatan pojok literasi dalam meningkatkan minat baca yang dapat dibuat menjadi media agar bisa membantu siswa-siswi SDN Sulang menambah wawasan dalam membaca. Dengan adanya Pojok Literasi ini diharapkan siswa-siswi SDN Sulang dapat terus meningkatkan minat baca. Dengan terus membaca, siswa-siswi pastinya akan mendapatkan banyak wawasan dan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya. Dalam program kerja ini, terdapat hasil pada pembuatan pojok literasi dalam meningkatkan minat baca yang dapat dibuat menjadi media agar bisa membantu siswa-siswi SDN Sulang menambah wawasan dalam membaca. Dengan adanya Pojok Literasi ini diharapkan siswa-siswi SDN Sulang dapat terus meningkatkan minat baca. Dengan terus membaca, siswa-siswi pastinya akan mendapatkan banyak wawasan dan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

➤ Tahap Survey kepada siswa-siswi SDN Sulang

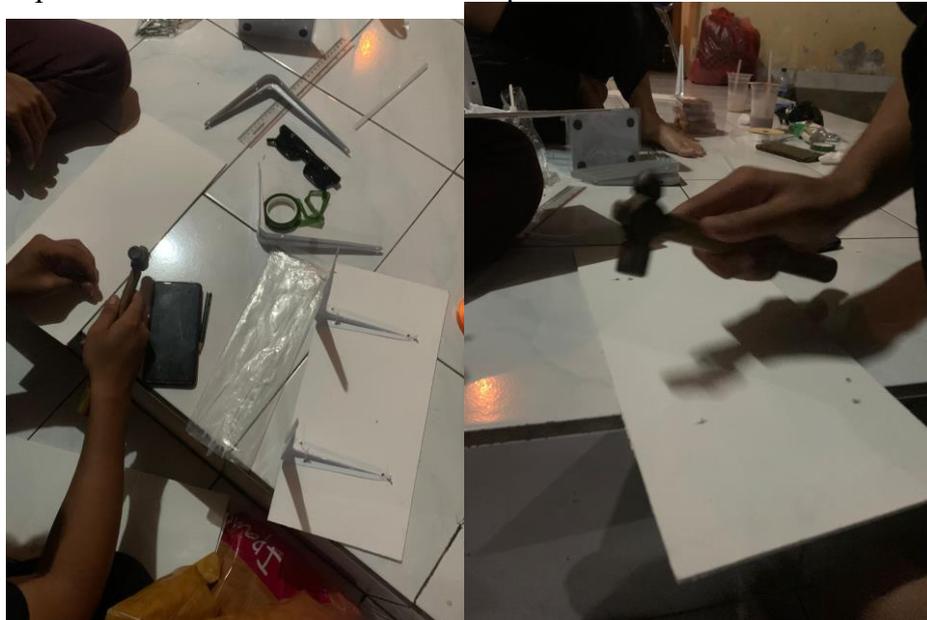
kelompok KKN melakukan survey dan diskusi dengan kepala Desa Sulang dan Bapak Kepala Sekolah SDN Sulang untuk menentukan program kerja apa yang akan dilakukan di SDN Sulang. Dimana potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas 1-6, dan ditemukan bahwa beberapa dari siswa-siswi ini sangat kurang dalam minat membacanya. Untuk itu, kelompok KKN membuat program kerja yang membantu meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan media Pojok Literasi.



Gambar 1. survey ruang kelas

➤ Tahap Persiapan

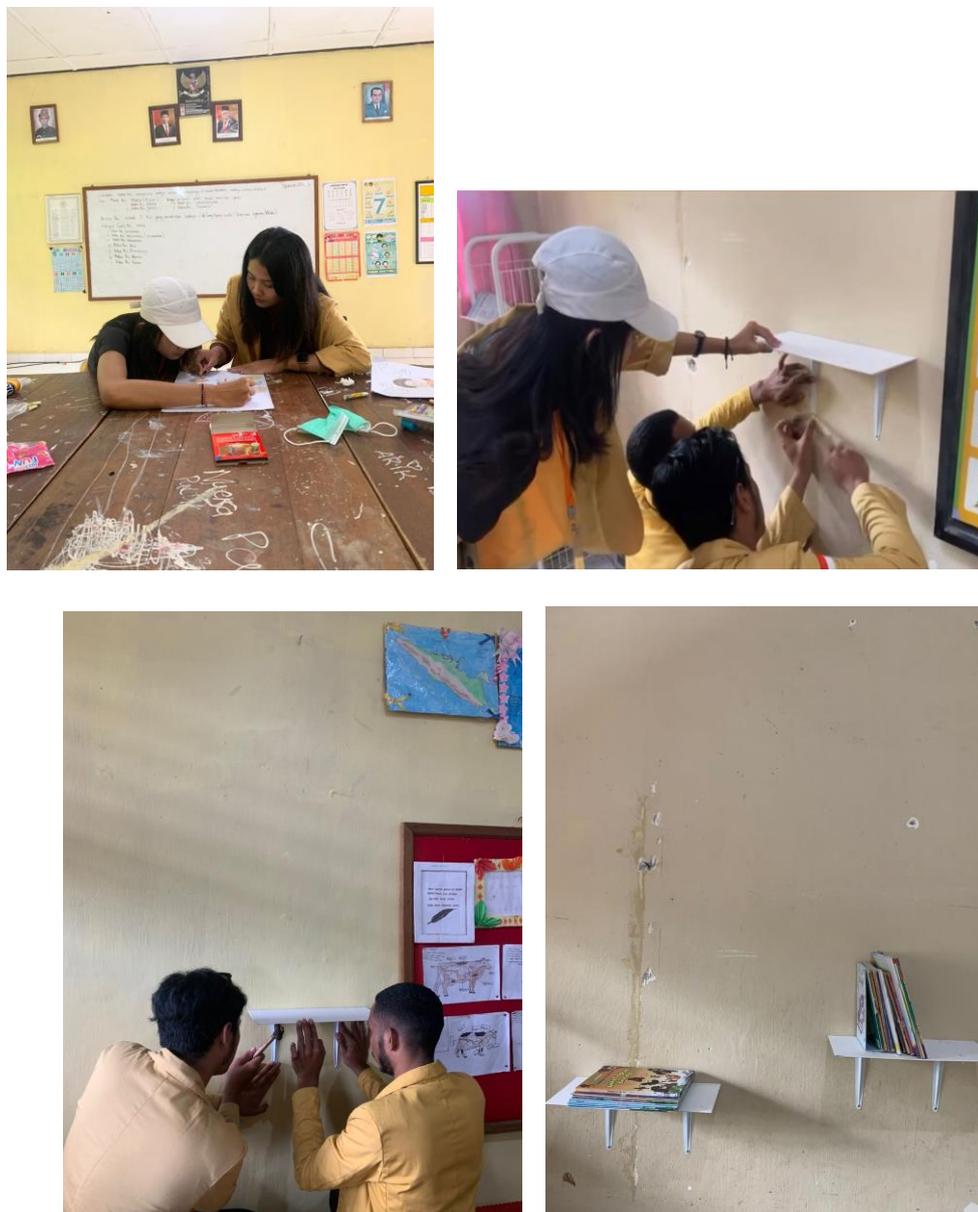
Setelah menentukan program kerja yang akan dibuat, selanjutnya adalah melakukan persiapan mengerjakan Pojok Literasi dengan menggunakan kayu yang tipis dan dimodifikasi sedemikian rupa.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pojok Literasi

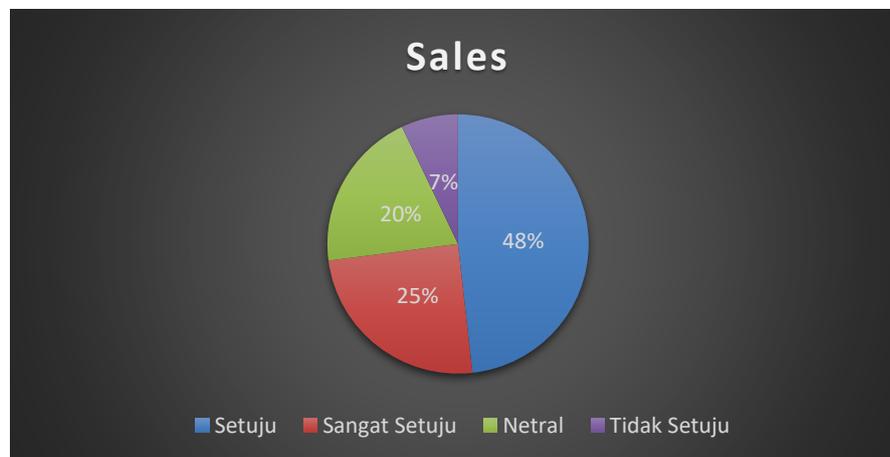
➤ Tahap pemasangan

Setelah semua bahan-bahan yang dibuat sudah siap maka segera dilakukannya pemasangan pojok literasi di setiap kelas yang ada di SDN Sulang.



Gambar 3. kegiatan pojok literasi SDN Sulang

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa pohon literasi pada siswa SDN Sulang, penulis memberikan kuisisioner untuk menjadi bahan tolak ukur pengabdian masyarakat dengan data grafik sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Kuisioner Minat Baca dengan Pojok Literasi

Berdasarkan kuisioner diatas, dari penyebaran kuisioner yang telah penulis berikan kepada 20 responden yaitu kepada siswa SDN Sulang, maka dari itu hasil dari program kerja yang telah penulis realisasikan bahwa 48% mengatakan setuju dan 25% mengatakan sangat setuju dengankan 20% mengatakan netral. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pojok literasi dapat membantu meningkatkan minat baca di SDN Sulang.

KESIMPULAN

Permasalahan tentang minat membaca siswa SDN Sulang menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk itu kelompok KKN Desa Sulang membuat program kerja yang membantu meningkatkan minat membaca siswa SDN Sulang dengan menggunakan media Pojok literasi. Rencana keberlanjutan dari program kerja ini adalah membantu SDN Sulang untuk meningkatkan minat membaca siswa. Diharapkan program kerja ini dapat tetap berlanjut setelah periode KKN berakhir agar minat membaca siswa SDN Sulang dapat meningkat dan dapat menciptakan kebiasaan siswa untuk membaca. Dengan minat membaca yang meningkat, literasi para siswa akan meningkat dan akan berguna bagi para siswa di kehidupan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Zurahmi, and Isnarmi Isnarmi. 2019. "Penanaman Karakter Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 18 Padang." *Journal of Civic Education* 1(4): 350–62.
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Annisa Pitria Indriani¹, Arsyinta Hermadiani², Bernika Thania Oktobriani³, Dwi Anggraeni Puji Lestari⁴, Zuyina Jannah⁵. Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Abmas*, 1 (6): 37-43.